

**EKSTRAKSI DAN ANALISIS KLT EKSTRAK REBUNG
Schizostachyum brachycladum Kurz (Kurz.), SERTA UJI
AKTIVITAS ANTIHIPERURISEMIA PADA MENCIT PUTIH
JANTAN**

SKRIPSI SARJANA FARMASI



**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

ABSTRAK

Ekstraksi dan analisis KLT dari ekstrak rebung *Schizostachyum brachycladum* Kurz (Kurz.), serta uji aktivitas antihiperurisemia pada mencit putih jantan telah dilakukan. Proses ekstraksi dilakukan dengan cara maserasi. Penentuan golongan senyawa dilakukan dengan berbagai reagen warna pada plat KLT. Hasil positif ditunjukkan pada bercak setelah pemberian reagen FeCl_3 dan vanilin asam sulfat. Hal ini menunjukkan bahwa pada ekstrak terdapat senyawa golongan fenol dan triterpenoid. Pengukuran kadar asam urat dilakukan pada hari ke-8 setelah pemberian suspensi ekstrak, homogenat hati ayam sebagai penginduksi asam urat dan suspensi allopurinol sebagai pembanding. Kadar asam urat serum mencit putih jantan diukur dengan menggunakan spektrofotometer. Hasil pengukuran memperlihatkan pemberian ekstrak rebung dengan dosis 25, 50 dan 100 mg/kgBB dapat menurunkan kadar asam urat mencit putih jantan secara signifikan ($p < 0,05$). Namun antara ketiga dosis ekstrak tersebut tidak memperlihatkan perbedaan yang signifikan dalam menurunkan kadar asam urat ($p > 0,05$). Ini menunjukkan bahwa pada dosis 25 mg ekstrak rebung telah dapat memberikan aktivitas sebagai antihiperurisemia.

Keywords: Ekstraksi, rebung, *Schizostachyum brachycladum* Kurz (Kurz.), antihiperurisemia.



ABSTRACT

The extraction and TLC analysis of Bamboo Shoot *Schizostachyum brachycladum* Kurz (Kurz.) extract and its antihyperuricemia activity on male mice have been conducted. The extraction was processed by the maceration method. The determination of the compound was carried out by using various color reagents of TLC plate. The positive result was represented by a spot after spraying by FeCl_3 and vanillin sulfuric acid reagents. To evaluate antihyperuricemic activity of the extract, a number of 25 mice were induced with daily chicken liver homogenates to obtained hyperuricemic subjects along with extract suspension at doses of 25, 50 and 100 mg/kg. Serum uric acid levels of mice was measured by using the spectrophotometer at the 8th day and analyzed with one-way ANOVA. The TLC analysis showed that the extract contained phenolic compounds and triterpenoids. The measurement of serum uric acid levels revealed that the extract at doses of 25, 50 and 100 mg/kg significantly decreased the uric acid levels of male white mice ($p < 0.05$). However, all doses did not show any significant difference in reducing the uric acid level ($p > 0.05$). The study concluded that bamboo shoot extract exhibited antihyperuricemic activity. The effect was seen even at the lowest dose evaluated.

Keywords: Extraction, bamboo shoots, *Schizostachyum brachycladum* Kurz (Kurz.), antihyperuricemia.

